



Forum Kebijakan Masyarakat Sipil

9-12 Oktober 2018

Pertemuan Tahunan Grup Bank Dunia / Dana Moneter Internasional 2018

Hari ke-4 - Jumat, 12 Oktober 2018

9:00 – 10:30	Jakarta A Pendidikan Dini dalam Konteks Serba Kekurangan Yayasan Sayangi Tunas Cilik - Save the Children Indonesia	Jakarta B Ketimpangan di Asia dan Lembaga Keuangan Internasional (Peluncuran laporan tentang ketimpangan di Asia) Asian Peoples Movement on Debt & Development bersama dengan Fight Inequality Alliance	Bandung Membiayai Perubahan Iklim Tanpa Berkontribusi Terhadap Krisis Utang? Debt Justice Norway bersama dengan Erlassjahr, Jubilee Debt Campaign UK	Surabaya Reformasi Kebijakan Pajak-Dosa: Alat Kebijakan untuk Meningkatkan Perilaku Sehat dan Meningkatkan Pembiayaan SDG 3 Perkumpulan PRAKARSA bersama dengan Health Policy Center -University of Illinois at Chicago
10:30 – 11:00	Rehat Kopi			
11:00 – 12:30	Jakarta A Inovasi Bina Perdamaian di Negara-negara Rentan Mercy Corps	Jakarta B Pembaruan pada Kerangka Lingkungan dan Sosial (ESF) Bank Dunia Bank Dunia	Bandung Terlalu Banyak Koki: Mengatasi Tantangan Koordinasi Kreditor yang Terus Berkembang dalam Resolusi Krisis Utang Negara Erlassjahr - Entwicklung braucht Entschuldung (German Jubilee Network) bersama dengan Eurodad, Afrodad, Debt Justice Norway, Latindadd	



12:30 – 14:00	Jakarta A – Sesi Makan Siang Sesi Tanggapan OMS			
14:00 – 15:30	Jakarta A Keberlanjutan dan Pelebagaan Akuntabilitas Sosial, Tinjauan Pelajaran yang Dipetik dan Tantangan dari Asia World Vision International Cambodia bersama dengan Save the Children International	Jakarta B Meningkatkan Pembangunan Sosial Melalui Partisipasi Pemuda yang Berarti Yayasan Aliansi Remaja Independen	Bandung Menantang Imunitas Lembaga Keuangan Internasional - Langkah Menuju Akuntabilitas? Centre for Financial Accountability (CFA) bersama dengan Bank Information Center	Surabaya Bertahan dari Badai Berikutnya: Ekonomi yang Berdaya Tahan Membutuhkan Alat yang Tangguh untuk Bertahan Melewati Krisis dan Bencana Alam Jubilee USA Network
15:30 – 16:00	Rehat Kopi			
16:00 – 17:30	Jakarta A Berinvestasi dalam Sumber Daya Manusia untuk Membuat Kemajuan dalam SDG #4 Teach For All	Jakarta B Memerangi Korupsi di Sektor Sumber Daya Alam dan Ekstraktif Publish What You Pay Indonesia bersama dengan Transparency International- Indonesia, Global Witness		



Deskripsi Sesi

Hari ke-4 - Jumat, 12 Oktober 2018

Pendidikan Dini dalam Konteks Serba Kekurangan

9:00 – 10:30

Ruang: Jakarta A

Sponsor: Yayasan Sayangi Tunas Cilik - Save the Children Indonesia

Panelis:

- Ratna Yunita (Penasihat Tata Kelola Hak Anak, Yayasan Sayangi Tunas Cilik mitra Save the Children Indonesia) (Moderator)
- Wahdini Hakim (Penasihat Senior Kesehatan dan Gizi, Yayasan Sayangi Tunas Cilik mitra Save the Children Indonesia)
- Putri Gayatri (Youth Ambassador)
- Maria Patricia Dua Widu Say (Kepala, Dinas Perencanaan dan Pembangunan – Kabupaten Sumba Barat)
- Soli Beko (Kepala Sekolah dan Kepala Pusat Perawatan dan Pengembangan Anak Usia Dini, Wee Kabete Sumba Barat)

Sumber daya manusia (SDM) tidak hanya dibentuk melalui pendidikan formal dan pengembangan keterampilan. SDM dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu, tumbuh melalui praktik—dan terdepresiasi karena kurangnya praktik—sepanjang siklus hidup. Investasi holistik dan multi-sektoral pada anak usia dini akan membantu seorang anak membangun kecerdasan dan sikap positif terhadap pembelajaran jangka panjang dan pengembangan keterampilan saat mereka beralih menuju dewasa.

Fokus sesi ini adalah untuk bertukar pengalaman di lapangan tentang bagaimana kita mendorong pendidikan dini melalui permainan untuk anak-anak yang paling berkekurangan. Sesi ini juga akan menyoroti pentingnya menangani faktor-faktor yang mendasari pengembangan sumber daya manusia, termasuk memberi makanan bergizi pada anak-anak termuda, cara-cara untuk mengatasi penyakit anak umum termasuk pneumonia anak, memperkuat model masyarakat untuk menyediakan lingkungan yang aman bagi anak-anak, jauh dari kekerasan di rumah dan masyarakat.

Ketimpangan di Asia dan Lembaga Keuangan Internasional (Peluncuran Laporan tentang Ketimpangan di Asia)

9:00 – 10:30

Ruang: Jakarta B

Sponsor: Asian Peoples Movement on Debt & Development bersama dengan Fight Inequality Alliance

Panelis:

- Lidy Nacpil (Koordinator / Anggota Komite Koordinasi, Asian Peoples Movement on Debt & Development / Fight Inequality Alliance) (Moderator)
- Aida Jean Manipon (Manajer Program, Pembiayaan Pembangunan, Asian Peoples Movement on Debt & Development)
- Mae Buenaventura (Wakil Koordinator, Asian Peoples Movement on Debt & Development)



- Rene Ofreneo (Presiden, Freedom from Debt Coalition)

Ketimpangan menimbulkan tantangan yang sangat mendesak dan akut terhadap pembangunan dan kesejahteraan bangsa berkembang di Asia. Kami mengupasnya dengan tajam, menilik riwayat yang mendasarinya serta peran yang dimainkan dan masih digunakan oleh lembaga keuangan internasional yang memungkinkan akumulasi oleh sekelumit orang melalui perampasan dari banyak orang. Laporan Ketimpangan Asia menguraikan narasi ini.

Membiayai Perubahan Iklim Tanpa Berkontribusi Terhadap Krisis Utang?

9:00 – 10:30

Ruang: Bandung

Sponsor: Debt Justice Norway bersama dengan Erlassjahr, Jubilee Debt Campaign UK

Panelis:

- Isabella Dahl Kormilitzine (Direktur, Debt Justice Norway) (Moderator)
- Sean Nolan (Deputi Direktur, Departemen Strategi, Kebijakan, dan Peninjauan, Dana Moneter Internasional)
- Shari Spiegel (Kepala, Cabang Analisis Kebijakan & Pembangunan, Kantor Pembiayaan untuk Pembangunan Berkelanjutan, UN-DESA)
- Hon. Gaston Browne (Perdana Menteri dan Menteri Keuangan dan Tata Kelola Korporasi, Antigua dan Barbuda) (TBC)
- Lidy Nacpil (Koordinator, Asian People's Movement on Debt and Development) (TBC)

Banyak negara yang menghadapi kesulitan dalam menemukan sumber daya yang diperlukan untuk beradaptasi dengan realitas baru yang disebabkan oleh perubahan iklim dan membutuhkan dukungan ekonomi untuk beradaptasi dan memitigasinya. Bagaimana para pencemar dapat membiayai adaptasi dan mitigasi perubahan iklim tanpa berkontribusi terhadap krisis utang baru di kawasan selatan dunia?

Reformasi Kebijakan Pajak-Dosa: Alat Kebijakan untuk Meningkatkan Perilaku Sehat dan Meningkatkan Pembiayaan SDG 3

9:00 – 10:30

Ruang: Surabaya

Sponsor: Perkumpulan PRAKARSA bersama dengan Health Policy Center - University of Illinois at Chicago

Panelis:

- Ah Maftuchan (Direktur Eksekutif, Perkumpulan Prakarsa Indonesia) (Moderator)
- Frank Joseph Chaloupka (Co-Director, Health Policy Center – University of Illinois at Chicago)
- Laura Rossouw (Pejabat Peneliti, Kondisi Ekonomi Proyek Pengendalian Tembakau – University of Cape Town, Afrika Selatan)
- Nguyen Ngoc Anh (Co-Founder & Kepala Ekonom, Pusat Penelitian Pembangunan dan Kebijakan – Vietnam)
- Zak Yuson (Senior Fellow, Action for Economic Reforms – Filipina)

Sesi ini akan menekankan peran kebijakan pajak yang inovatif dan dirancang dengan baik terhadap tembakau, alkohol, dan minuman manis bergula dalam mengubah perilaku kesehatan, serta meningkatkan pembiayaan untuk kesehatan dalam rangka mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ke-3.



Inovasi Bina Perdamaian di Negara-negara Rentan

11:00 – 12:30

Ruang: Jakarta A

Sponsor: Mercy Corps

Panelis:

- Megan Doherty (Direktur Senior, Kebijakan dan Advokasi) (Moderator)
- Ko Kyaw San Hlaing (Direktur Eksekutif, Peace and Development Institute (Kintha), Myanmar)
- Lindora Howard-Diawara (Manajer Program Pemberdayaan Perempuan dan Bina Perdamaian, Mercy Corps Mali)

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa bina perdamaian dapat mengurangi dampak ekonomi dan politik yang mengganggu akibat konflik di negara-negara yang rentan dan terkena dampak konflik. Sesi ini mengundang praktisi bina perdamaian inovatif dari Myanmar, Liberia, dan Mali yang menawarkan studi kasus, praktik terbaik, dan rekomendasi kebijakan untuk pendekatan bina perdamaian yang inklusif.

Pembaruan pada Kerangka Lingkungan dan Sosial (ESF) Bank Dunia

11:00 – 12:30

Ruang: Jakarta B

Sponsor: Bank Dunia

Panelis:

- Alejandro Cedeno (Manajer Komunikasi, Asia Timur dan Pasifik, Bank Dunia) (Moderator)
- Manuela Ferro (Wakil Presiden, Kebijakan Operasi dan Layanan Negara, Bank Dunia)
- Charles di Leva (Chief Environmental and Social Standards Officer, Bank Dunia)
- Lolly Martina Martief (Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Indonesia)
- Habtamu Hailu (Koordinator Program Nasional, Kementerian Sumber Daya Pertanian dan Peternakan, Etiopia)
- Raden Siliwanti (Direktur Pendanaan Luar Negeri Multilateral, BAPPENAS, Indonesia)
- Mara Warwick (Country Director untuk Brunei, Malaysia, Filipina dan Thailand, Bank Dunia)
- Jennifer Thomson (Direktur, Standar, Pengadaan & Manajemen Keuangan, Bank Dunia)
- Karin Kemper (Direktur Senior, Lingkungan dan Sumber Daya Alam, Bank Dunia)
- Maninder Gill (Direktur, Pembangunan Sosial, Bank Dunia)

Tujuan dari sesi ini adalah untuk menyediakan informasi singkat kepada OMS tentang peluncuran dan implementasi Kerangka Lingkungan dan Sosial (ESF). Sesi ini akan menampilkan contoh-contoh pengembangan kapasitas Peminjam yang saat ini sedang berlangsung di kawasan Asia Timur Pasifik (EAP) dan Afrika.



Terlalu Banyak Koki: Mengatasi Tantangan Koordinasi Kreditor yang Terus Berkembang dalam Resolusi Krisis Utang Negara

11:00 – 12:30

Ruang: Bandung

Sponsor: Erlassjahr - Entwicklung braucht Entschuldung (German Jubilee Network) bersama dengan Eurodad, Afrodad, Debt Justice Norway, Latindadd

Panelis:

- Kristina Rehbein (Manajer Kampanye dan Networking, Erlassjahr - Entwicklung braucht Entschuldung (German Jubilee Network)) (Moderator)
- Guillame Chabert (Ketua Bersama Paris Club, French Treasury / Paris Club)
- Dr. Fanwell Bokosi (Direktur, African Forum and Network on Debt and Development)
- Hugh Bredenkamp (Deputi Direktur, Departemen Strategi, Kebijakan, dan Peninjauan, Dana Moneter Internasional)
- Sonja Gibbs (Pasar Modal Global, Institute of International Finance)

Kerentanan utang negara di seluruh Global South meningkat, dan sebagian besar dari utang ini sekarang dipegang oleh pemberi pinjaman resmi non-Paris Club dan kreditor swasta. Tantangan apa yang ditimbulkan oleh lanskap kreditor yang lebih rumit ini bagi potensi restrukturisasi di masa depan? Apakah respons kebijakan saat ini sudah cukup untuk menjawab tantangan tersebut?

Keberlanjutan dan Pelembagaan Akuntabilitas Sosial, Tinjauan Pelajaran yang Dipetik dan Tantangan dari Asia

14:00 – 15:30

Ruang: Jakarta A

Sponsor: World Vision International Cambodia bersama dengan Save the Children International

Panelis:

- Mathieu Andre (Kepala Teknis Advokasi, World Vision International Cambodia) (Moderator)
- Shreya Basu (Kepala – Asia Pasifik, Open Government Partnership)
- Candra Wijaya (Direktur Manajemen Strategi dan Advokasi, Wahana Visi Indonesia)
- Youheang Tun (Manajer Proyek Senior, Voice and Action: ISAF, Save the Children International)
- Khun Rachana (Under Secretary of State, Ministry of Education)
- Keo Norin (Vice Chief of Planning and Cooperation Office, Primary Education Department)

Akuntabilitas sosial dapat memainkan peran utama dalam memastikan bahwa kualitas layanan esensial meningkat di tingkat komunitas. Tetapi untuk mempertahankan mekanisme ini di luar durasi pendanaan dari donor tetap merupakan suatu tantangan. Apakah pelembagaan merupakan solusinya? Dua proyek yang didanai Bank Dunia menyediakan beberapa elemen tanggapan dan lebih banyak pertanyaan untuk didiskusikan.



Meningkatkan Pembangunan Sosial Melalui Partisipasi Pemuda yang Berarti

14:00 – 15:30

Ruang: Jakarta B

Sponsor: Yayasan Aliansi Remaja Independen

Panelis:

- Fransiscus Rama Oktavianto (Staf Kelompok Kerja Ketenagakerjaan, Yayasan Aliansi Remaja Independen) (Moderator)
- Fatimah Huurin Jannah (Staf Kelompok Kerja Pendidikan, Yayasan Aliansi Remaja Independen)
- Anggraini Sari Astuti (Rekan Komunikasi dan Kemitraan Keluarga Berencana, Dana Penduduk PBB (UNFPA) Indonesia)
- Fania Khamada (Manajer Influencer, Kitabisa Indonesia)

Kaum muda memainkan peran penting dalam hal pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial. Oleh karena itu, mereka harus diperhitungkan dalam pembuatan kebijakan, mulai dari pengambilan keputusan sampai pelaksanaan program. Partisipasi yang berarti dari pemuda tidak hanya akan menguntungkan kaum muda itu sendiri, tetapi juga akan memberikan kesempatan bagi pemerintah dan pembuat kebijakan untuk mengumpulkan wawasan yang bermakna mengenai kebutuhan kaum muda.

Menantang Imunitas Lembaga Keuangan Internasional - Langkah Menuju Akuntabilitas?

14:00 – 15:30

Ruang: Bandung

Sponsor: Centre for Financial Accountability
bersama dengan Bank Information Center

Panelis:

- Joe Athialy (Direktur Eksekutif, Centre for Financial Accountability) (Moderator)
- Kris Genovese (Peneliti Senior, Pusat Penelitian Korporasi Multinasional (SOMO))
- Titi Soentoro (Penasihat Kebijakan untuk Keadilan Gender, Sosial dan Ekologi, Aksi!)
- Knud Vöcking (Direktur program Lembaga Keuangan Internasional, Urgewald)
- Bharat Patel (Sekretaris Jenderal, Association for the Struggle for Fishworkers' Rights)

Dalam konteks gugatan baru-baru ini di Mahkamah Agung AS tentang imunitas Lembaga Keuangan Internasional, sesi ini akan membahas pertanyaan - mungkinkah ada pertanggungjawaban yang berarti terhadap kerusakan lingkungan dan sosial, dan upaya perbaikan untuk komunitas yang terkena dampak proyek jika Lembaga Keuangan Internasional kebal terhadap tuntutan hukum di yurisdiksi mana pun?



Bertahan dari Badai Berikutnya: Ekonomi yang Berdaya Tahan Membutuhkan Alat yang Tangguh untuk Bertahan Melewati Krisis dan Bencana Alam

14:00 – 15:30

Ruang: Surabaya

Sponsor: Jubilee USA Network

Panelis:

- Eric LeCompte (Direktur Eksekutif, Jubilee USA Network) (Moderator)
- Hon. Jean-Marie, Ogangaga (Minister of Economy, Gabon) (TBC)
- Aldo Caliarì (Senior Adviser, Intergovernmental Group of 24 on Monetary Affairs and Development (G-24))
- Patricia Miranda (Koordinator Pembiayaan untuk Pembangunan, Latindadd)
- Augusto Zampini Davies (Direktur Pengembangan dan Keyakinan, Tahta Suci (Vatican))
- Sean Nolan (Deputi Direktur, Departemen Strategi, Kebijakan, dan Peninjauan, Dana Moneter Internasional)

Meningkatnya kejadian cuaca ekstrem menyebabkan penderitaan dan kehancuran ekonomi di seluruh negara-negara berkembang. Diskusi di G7, Forum Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Pembiayaan untuk Pembangunan, dan berbagai forum pemerintah regional sedang mengeksplorasi alat-alat pembiayaan inovatif untuk menawarkan bantuan ketika bencana alam datang menyerang. Laporan terbaru dari Dana Moneter Internasional, Konferensi PBB untuk Perdagangan dan Pembangunan, serta Vatikan menyoroti kekhawatiran tentang potensi guncangan ekonomi, meningkatnya kerentanan utang, pembiayaan bayangan, dan kemungkinan krisis keuangan. Sesi ini akan membahas beberapa contoh inisiatif dan proposal baru-baru ini, termasuk klausul badai, moratorium pembayaran utang, undang-undang acuan, ketentuan transparansi anggaran dan pendapatan, serta restrukturisasi utang yang dipicu bencana alam. Sesi ini akan menawarkan riwayat alat-alat pembiayaan inovatif yang digunakan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi.

Berinvestasi dalam Sumber Daya Manusia untuk Membuat Kemajuan dalam SDG #4

16:00 – 17:30

Ruang: Jakarta A

Sponsor: Teach For All

Panelis:

- Anna Molero (Chief Government Officer, Teach For All) (Moderator)
- Phyllia Wibowo (Partner, McKinsey & Company, Indonesia)
- Patricia Lim (Chief Strategy Officer, Teach For The Philippines)
- Jaime Saavedra (Direktur Senior & Kepala Praktik Global Pendidikan, Bank Dunia)
- Madhukar Banuri (Founder & CEO, Leadership for Equity & Teach For India Alum)

Pengembangan sumber daya manusia terkait erat dengan kemampuan sektor pendidikan untuk mencapai SDG #4 dan menghasilkan jenis kepemimpinan lokal yang diperlukan di seluruh ekosistem pendidikan untuk mentransformasi pendidikan di abad ke-21 dan tuntutan tenaga kerja dan ekonomi global kita yang berubah.



Memerangi Korupsi di Sektor Sumber Daya Alam dan Ekstraktif

16:00 – 17:30

Ruang: Jakarta B

Sponsor: Publish What You Pay Indonesia bersama dengan Transparency International-Indonesia, Global Witness

Panelis:

- Nicolas Mombrial (Pejabat Komunikasi Senior & Ketua Tim Masyarakat Sipil, Dana Moneter Internasional) (Moderator) (TBC)
- Laode Muhammad Syarif (Komisioner, Komisi Anti Korupsi, Indonesia)
- Maryati Abdullah (Koordinator Nasional, Publish What You Pay Indonesia)
- Dadang Trisasongko (Sekretaris Jenderal, Transparency International Indonesia)
- Emanuel Bria (Indonesia Country Manager, Natural Resource Governance Institute)
- Simon Clydesdale (Pemimpin Kampanye Industri Ekstraktif, Global Witness)

Mengatasi korupsi di sektor sumber daya alam memungkinkan negara-negara untuk membiayai agenda pembangunan yang berarti. Gerakan anti korupsi di sektor ini telah berkembang pesat, tetapi tantangannya tetap ada. Panel ini bertujuan untuk menunjukkan upaya-upaya yang sudah dilakukan dan mendorong diskusi tentang perlunya meningkatkan upaya tersebut menjadi reformasi kebijakan sistemik.